

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam interaksi di dalam kelas yang tujuannya untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan penelitian dilakukan (Arikunto, 2009:13).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada proses pembelajaran semester genap di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota tahun ajaran 2017/2018

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS4 SMAN 2 Bangkinang Kota dengan jumlah siswa 34 siswa. Pertimbangan pengambilan subjek penelitian ini dilakukan pada kelas XI IIS-4 adalah pertimbangan dari nilai ekonomi yang di peroleh siswa lebih rendah di banding kelas lainnya. Dengan hipotesis bahwa dengan menggunakan kelas yang standar diharapkan pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC akan signifikan terlihat hasilnya (gagal atau berhasil) dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

3.4 Rancangan Penelitian

Rencana tindakan merupakan gambaran tentang langkah-langkah riil yang akan dilakukan dalam tindakan. Ada tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini direncanakan dengan 2 siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan. Siklus ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran CIRC.

Metode yang digunakan dalam peneliti adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan aktual pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2009 :15) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.



Gambar 3.4. Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: Arikunto (2009: 16)

Adapun tahapan-tahapan perencanaan siklus yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah refleksi awal antara guru dan peneliti terhadap langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, langkah-langkah pada tahap perencanaan mencakup:

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- 2) Menyiapkan media/sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa dan soal kuis.
- 4) Menyiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yang berupa test dan nontest. Instrumen test dinilai dari hasil pekerjaan siswa (evaluasi akhir siklus) sedangkan instrumen non-test dinilai berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti. Guna mengurangi kelemahan dalam pelaksanaan tindakan, persiapan dalam perencanaan perlu dilakukan secara maksimal, sehingga dalam kesulitan dalam pelaksanaan tindakan dapat diminimalkan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai observer, mengamati partisipasi siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan guru melaksanakan

desain pembelajaran seperti yang telah direncanakan. Namun, pada pelaksanaannya bersifat fleksibel, dapat berubah sesuai kondisi.

c. Tahap Observasi 1

Observasi dilakukan selama berlangsungnya pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. hal-hal yang perlu diobservasi meliputi: observasi belajar siswa selama proses pembelajaran secara individu maupun kelompok. Dalam tahap observasi ini guru bisa dibantu oleh pengamat. Beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam observasi diantaranya:

- 1) Perencanaan antara guru kelas dengan peneliti sebagai pengamat
- 2) Fokus observasi harus diterapkan bersama.
- 3) Peneliti dan pengamat membangun kriteria bersama.
- 4) Pengamat memiliki ketrampilan mengamati, dan
- 5) Balikan hasil pengamat diberikan segera.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara guru dan peneliti untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan, hambatan-hambatan yang muncul, dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus selanjutnya. Apabila tindakan pada siklus 1 belum menunjukkan hasil yang optimal, maka perlu dilakukan langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Revisi Perencanaan

Pada tahap revisi perencanaan dilakukan penyusunan rencana baru untuk memperbaiki hasil refleksi pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini hampir sama dengan tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I, guru melaksanakan desain pembelajaran sesuai yang direncanakan, materi yang diajarkan merupakan materi lanjutan siklus I.

c. Tahap Observasi II

Melakukan observasi selama proses pembelajaran di kelas, hal-hal yang diobservasi sama dengan siklus I.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil siklus I dengan siklus II. Apabila pada siklus ini telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, maka siklus tidak perlu diulang kembali.

3.5 variabel Penelitian

3.5.1 variabel Penelitian

a. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari:

- 1) Daya serap diperoleh dari nilai ulangan harian siswa
- 2) Ketuntasan belajar diperoleh dari nilai ulangan harian siswa

b. Aktifitas Siswa

Untuk mengukur aktifitas siswa digunakan dengan indikator

- 1) Mengerjakan LKS
- 2) Belajar sama dengan kelompok

- 3) Menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok
- 4) Bertanya kepada guru
- 5) Menanggapi hasil diskusi

3.6 Instrumen Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan baik, maka disusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang akan diterapkan. Adapun instrumen pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Silabus

Menurut Wina Sanjaya (2009:167) “Silabus dapat diartikan sebagai rancangan program pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran yang berisi tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari siswa serta bagaimana cara mempelajari dan mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan”. Pembuatan silabus ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun kegiatan yang akan dilakukan ketika pelaksanaan pembelajaran yaitu: melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mendeskripsikan sistem ekonomi sebagai solusi masalah ekonomi dengan benar. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mempresentasikan hasil pengamatan tentang sistem ekonomi sebagai solusi masalah ekonomi.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Wina Sanjaya (2009:173) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran”. RPP disusun sebagai secara sistematis yang berisi: identitas sekolah, kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan alat dan sumber belajar. Rencana pelaksanaan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun materi yang akan menjadi bahan ajar adalah materi tentang “Kerjasama Ekonomi Internasional:

c. Lembar Kerja Hasil Tes

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian. tujuan untuk mengetahui penguasaan terhadap materi yang telah disajikan terbentuk untuk lembar kerja yang dilakukan setiap akhir pertemuan.

d. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktifitas guru. Dan data aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

3.7 Rencana Tindakan

Penelitian yang digunakan adalah berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2008:17) prosedur penelitian mencakup empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (Planning), suatu tindakan awal yang dilakukan atas suatu kegiatan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yang sistematis.

2. Tindakan (Acting), suatu reaksi yang mudah direncanakan dalam pembelajaran.
3. Pengamatan (Observing), suatu tindakan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung proses pembelajaran yang terjadi.
4. Merefleksikan (Reflecting) hasil pengamatan, suatu tingkat dimana suatu perencanaan, tindakan dan pengamatan telah berjalan dengan sesuai dengan tujuan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tipe CIRC di SMAN 2 Bangkinang Kota.

a. Perencanaan

Adapun yang diterapkan yaitu:

1. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan model CIRC
2. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktifitas yang dilakukan guru dan aktifitas yang dilakukan siswa.
3. Menyiapkan kisi-kisi soal dan tes hasil belajar untuk mengukur tingkat hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang menggunakan model CIRC melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pendahuluan atau kegiatan awal

- Melakukan tanya jawab tentang pengetahuan dan pengalaman siswa

- Melakukan apresiasi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari
- Memotivasi siswa yaitu dengan memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru yang berkaitan dengan pelajaran yang lalu

- Menyampaikan tujuan pokok pelajaran yang akan dipelajari
- Menginformasikan indikator dicapai

2. Kegiatan Inti

- Siswa dibentuk kelompok dengan anggota 4 sampai 5 orang secara heterogen.
- Guru memberikan artikel atau kliping yang sesuai dengan pembelajaran.
- Siswa duduk secara kelompok dan membahas materi yang diberikan oleh guru berdasarkan LKS yang sudah disediakan
- Guru selalu mengarahkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok
- Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan jawaban atau ide pokok dari permasalahan yang tersedia kemudian memberikan tanggapan terhadap artikel atau kliping tersebut dan

mencari pemecahab masalah dari artikel atau kliping yang sudah dibacakan tersebut.

- Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok

3. Kegiatan akhir atau penutup

- Guru memberikan tes tentang pengetahuan baru yang dimiliki siswa
- Guru melakukan rekapitulasi terhadap pencapaian hasil belajar siswa
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi

c. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan guru melalui diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus satu dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi pengamatan dan tes hasil belajar ekonomi. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang disediakan.

1. Aktivitas Belajar Siswa

Jika kegiatan belajar mengajar bagi siswa diorientasikan pada keterlibatan intelektual, emosional, fisik dan mental maka Paul B. Diedrich menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, ,memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- 3) *Listening activies*, seperti mendengar kan uraian, penrcakapan, diskusi, music, pidato dan sebagainya.
- 4) *Writing activie*, seperti menggambar, membuat grapik, peta, diagram, pola dan sebagainya.

Aktivitas belajar seperti di atas dapat dialami seorang siswa di sekolah maupun pada waktu belajar dirumah. Bentuk aktivitas belajar yang lain adalah diskusi di antara teman, mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, dan lain sebagainya dimana semua aktivitas itu bertujuan untuk memberikan peran aktif kepada siswa

dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, besar harapannya seorang siswa yang benar-benar aktif akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Aktivitas belajar siswa merupakan bentuk respon terhadap aktivitas guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC dengan kriteria sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Siswa

Tabel 3.1 Interval Aktivitas Siswa

% Interval	Kategori
86-100	Amat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
<54	Kurang Sekali

Sumber: Purwanto dalam Yulianti (2009:34)

2. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC

aktifitas guru dapat dievaluasi melalui proses belajar mengajar yang terdiri dari:

- 1) Pendahuluan (menghubungkan pelajaran sekarang dengan yang dulu/apersepsi)
- 2) Kegiatan inti (membagi siswa kedalam beberapa kelompok,menrapkan model pembelajaran CIRC, membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok)
- 3) Penutup (mengadakan post test dan memberikan penghargaan)

Aktivitas guru juga diukur berdasarkan lembar observasi ketika proses belajar berlangsung, dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Presentase

F = Banyak Individu

N = Frekuensi Aktivitas

Aktivitas guru ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Guru

%Interval	Kategori
91%--100%	Sangat baik
71%-90%	Baik
61%-70%	Cukup
<60%	Kurang

Sumber (Purwanto dalam Nurdin; 2009:22

3. Hasil Belajar

a. Daya Serap

untuk mengetahui daya serap hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diproleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

Sumber: Dwijandono (2002:446)

a. Ketuntasan Hasil Belajar

1. Ketuntasan individu

$$\text{NP} = \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persen yang Diharapkan

R = Skor yang diperoleh Siswa

SM = Skor Maksimal Siswa

Ketuntasan secara individu yaitu paling sedikit seorang harus memiliki daya serap > 75% dan secara klasikal >80%

Sumber: Purwanto (2008)

2. Ketuntasan klasikal

$$\text{KK} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Dengan kriteria apabila sesuatu kelas telah dicapai ketuntasan >80% maka bisa dikatakan tuntas

Sumber: Purwanto (2008:125)

Tabel 3.3 Interval Kategori Hasil Belajar

Interval %	Nilai	Kategori
84-100	A	Amat Baik
74-83	B	Baik
64-73	C	Cukup
0-64	D	Kurang

Sumber: (Hartuti dalam Trianto 2010: 23)

b. Ketuntasan Hasil Belajar

Pengukuran penguasaan terhadap materi pelajaran mengacu pada ketuntasan hasil belajar siswa dapat ditinjau dari sisi yaitu secara klasikal dan individual.

Adapun ketuntasan belajar

3.9 Indikator Kinerja atau Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dikatakan dengan hasil belajar adalah:

1. Hasil Belajar

Yang dimaksud dengan hasil belajar adalah:

- a. Aktivitas siswa minimal baik dalam proses pembelajaran dngan model CIRC.
- b. Aktivitas guru minimal baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.